

DAFTAR PUSTAKA

- Akter, H., Mali, B., Arafat, S.M.Y. 2019. Socio-Demographic Analysis of Non-Compliance among Patients with Schizophrenia: a Cross-Sectional Observation in Tertiary Teaching Hospital of Bangladesh. 28(1)
- Allredge, B.K., *et al.* 2013. Koda-Kimble & Young's Applied Therapeutics The Clinical Use of Drugs. 10th Edition. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Amir, T.T., Ningsih, S.R., Akbar, H., Fauzan, M.R., Sarman, & Rimal, F. 2022. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kualitas Hidup Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus di Rumah Sakit x Kotamobagu. Jurnal Inovasi Kesehatan, 4(1), 22-25
- Anggreni, D. 2022. Buku Ajar Metodologi Penelitian Kesehatan. Stikes Majapahit Mojokerto.
- Anggriani, A., Rahmawati, F., & Wahad, I.A. Aspek Beban Pengasuh Pasien Geriatri dan Hubungannya Terhadap Kepatuhan Pengobatan pada Etnis Bugis di Kecamatan Wajo Sulawesi Selatan. Majalah Farmaseutik, 17(2), 175-181.
- Arifin, H.S., Fuady, I., & Kuswarno, E. 2017. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Di Kota Serang. Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik, 21(1), 88-101.
- Betteng, R., Pangemanan, D., & Mayulu, N. 2014. Analisis Penyebab Terjadinya Diabetes Mellitus Tipe 2 pada Wanita Usia Produktif di Puskesmas Wawanosa. Jurnal e-Biomedik, 2(2)
- Boon-How, C., Noor-Hasliza, H., Mohd-Sidik, S. 2015. Determinants of Medication Adherence among Adults with Type 2 Diabetes Mellitus in the Three Malaysian Public Health Clinic: a cross-sectional study. Patient Preference and Adherence 2015(9), 639-648

- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E.A. 2019. Pengetahuan. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95-107.
- Depkes RI. 2005. *Pharmaceutical Care Untuk Penyakit Diabetes Mellitus*. Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan
- DiPiro, J.T., Yee, G.C., Posey, L.M., Haines, S.T., Nolin, T.D., & Ellingrod, V.L. 2020. 11th Edition *Pharmacotherapy; a Pathophysiologic Approach*. McGraw Hill.
- DiPiro, J.T., Schwinghammer, T.L., DiPiro, C.V., & Ellingrod, V.L. 2023. 12th Edition *Pharmacotherapy HandBook*. McGraw Hill.
- Edi, I.G.M.S. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Pasien dalam Pengobatan: Telaah Sistemik. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 1(1).
- Fajrunni'mah, R., Lestari, D., & Purwanti, A. 2017. Faktor Pendukung dan Penghambat Penderita Diabetes Melitus dalam Melakukan Pemeriksaan Glukosa Darah. *Jurnal Global Medical & Health Communication*, 5(3), 174–181.
- Hakim, D.L. 2018. Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi: Pendidikan, Penghasilan, dan Fasilitas Dengan Pencegahan Komplikasi Kronis Pada Penyandang Diabetes Melitus Tipe 2 di Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hestiana, D.W. 2017 Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan dalam Pengelolaan Diet pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kota Semarang. *Jurnal of Health Education*, 2(2), 138-145
- Isnaini, N., & Ratnasari. 2018. Faktor Risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes Mellitus Tipe Dua. *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyisyah*, 14(1), 59-68

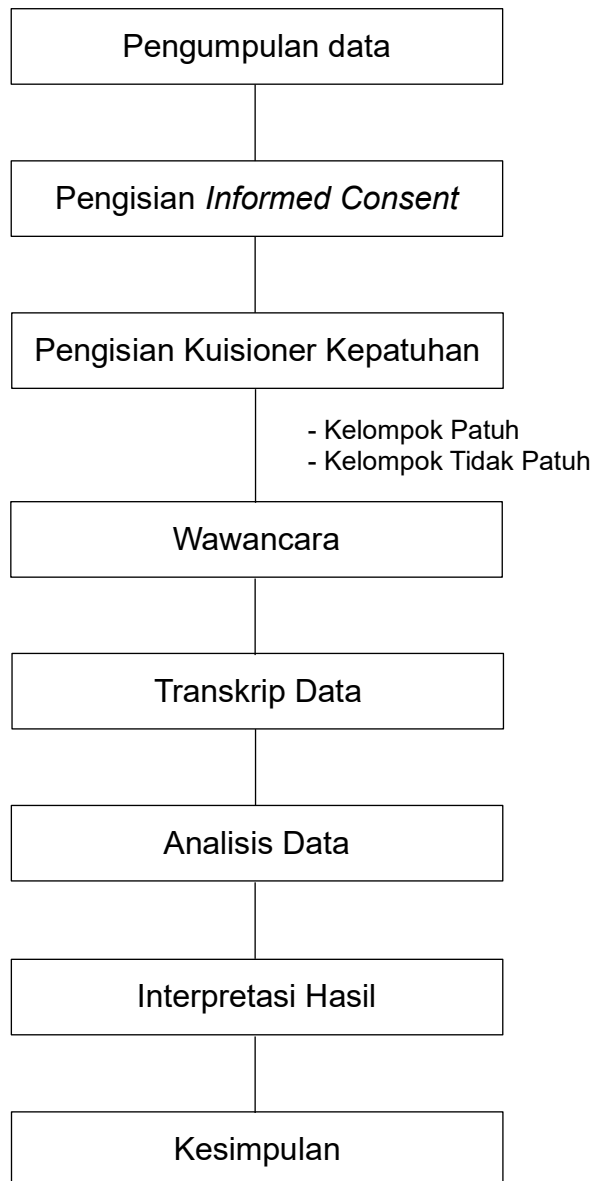
- Katzung, B.G., Masters, S.B., & Trevor, A.J. 2012. Basic & Clinical Pharmacology. 12th Edition. New York: McGraw-Hill.
- Kemenkes RI. 2014. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI "Situasi Analisis Diabetes". Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2019. Laporan Provinsi Sulawesi Selatan RISKESDAS 2018. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Kemenkes RI. 2019. Pedoman Pelayan Kefarmasian pada Diabetes Melitus. Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes RI. 2021. Infodatin "Pusat Data dan Informasi". Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Mokolomban, C., Wiyono, W.I., & Ampila, D.A. 2018. Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Disertai Hipertensi Dengan Menggunakan Metode MMAS-8. Jurnal ilmiah Farmasi, 7(4).
- Morisky, D.E., Alfonso, Krousel-Wood, M., Ward, H.J. 2008. Predictive Validity of a Medication Adherence Measure in an Outpatient Setting. The Journal of Clinical Hypertension, 10(5), 348-354.
- Muliyani, Isnani, N., Solihin, R.A.A.H.S.P.S. 2020. Hubungan Kepatuhan Minum Obat Terhadap Tingkat Kekambuhan Pasien Skizofrenia di Poli Jiwa RSUD DR. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Jurnal Kajian Ilmiah Kesehatan dan Teknologi, 2(1), 35-39
- Notoatmodjo, S. 2014. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Cetakan Ketiga. Rineka Cipta.

- Ramdhani, N.F., Siregar, K.M., Adrian, V., Sari, I.R., & Hikmahrachim, H.G. 2022. Hubungan aktivitas Fisik dengan Diabetes Melitus Pada Wanita Usia 20-25 di DKI Jakarta. *Jurnal Bikfokes*, 2(2)
- Renaldi, S.R., Sauriasari, R., Riyadina, W., & Maulida, I.B. 2021. Fenomena Pengaruh Terapi Farmakologi terhadap Kepatuhan Minum berobat Dalam Perspektif Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Journal of Pharmacy Science and Practice*, 8(2), 69-77.
- Rokman, A.G., Wiyono, J., Candrawati, E. 2018. Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Pasien Penderita Hipertensi di Puskesmas Dau Kabupaten Malang. *Jurnal Farmasi Klinik*, 3(1)
- Romadhon, R., Saibi, Y., & Nasir, N.M. 2020. Kepatuhan Terhadap Pengobatan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Jakarta Timur. *Jurnal Farmasi Galenika*, 6(1), 94-103.
- Safitri, I.N. 2013. Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus tipe 2 Ditinjau dari Locus of control. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 273-290
- Shahin, W., Kennedy, G.A., & Stupans, I. 2021. A Qualitative Exploration of The Impact of Knowledge and Perceptions About Hypertension in Medication Adherence in Middle Eastern Refugess and Migrants. *Exploratory Research in Clinical and Social Pharmacy*, 3, 2667-2766.
- Srikartika, V.M., Cahya, A.D., Suci, R., & Hardiati, S.W. 2016. Analisis Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Penggunaan Obat Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Jurnal Manajemen dan Pelayanan Farmasi*, 6(3).
- Sudarsono, A., Suharsono, Y. 2016. Hubungan Persepsi Terhadap Kesehatan dengan Kesadaran (*Mindfulness*) Menyetor Sampah Anggota Klinik Asuransi Sampahdi Indonesia Medika. *Jurnal Psikolog Terapan*, 4(1).

- Suprpto, S. (2019). Kegiatan Penyuluhan Tentang Diabetes Militus di Kelurahan Barombong Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 200–204.
- Syahid, Z.M. 2021. Faktor yang berhubungan dengan kepatuhan pengobatan Diabetes Mellitus. *Jurnal ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 147-155
- Tanna, S., Lawson, G. 2016 *Analytical Chemistry for Assesting Medication Adherence*. United Kingdom Elsevier.
- Tong, A., Sainsbury, P., & Craig, J. 2007. Consolidated Criteria for Reporting Qualitative Research (COREC): a 32-item Checklist for Interviews and Focus Groups. *International Journal for Quality in Health Care*, 19(6), 349-357.
- Triastuti, N., Irawati, D.N., Levani, Y., & Iestari, R.D. 2020. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat kepatuhan Konsumsi Obat Antidiabetes Oral pada Pasien Diabetes melitus Tipe 2 di RSUD Kabupaten Jombang. *Medica Arteriana (MED-ART)*, 2(1).
- WHO. 2016. *Global Report on Diabetes*. Geneva: World Health Organization
- Zhang, Y., Wang, R., Chen, Q., Dong, S., Guo, X., Feng, Z., Rao, Y. 2021. Reability and Validity of a Modofied 8-item Morisky Medication Adherence Scale in Patients with Chronic Pain. *Ann Palliat Med*, 10(8), 9088-9095

LAMPIRAN

Lampiran 1 Skema Penelitian



Lampiran 2

Lembar Kuesioner Kepatuhan

No.	Pertanyaan	Jawaban		Skor
		Ya	Tidak	
1	Apakah anda kadang-kadang/pernah lupa minum obat diabetes?			
2	Kadang-kadang orang lupa minum obat karena alasan tertentu (selain lupa). Coba diingat-ingat lagi apakah dalam 2 minggu, terdapat hari dimana anda tidak minum obat diabetes?			
3	Jika anda merasa keadaan anda bertambah buruk/tidak baik dengan meminum obat diabetes, apakah anda berhenti meminum obat tersebut?			
4	Ketika anda bepergian/meninggalkan rumah, apakah kadang-kadang anda lupa membawa obat?			
5	Apakah kemarin anda meminum obat antidiabetes?			
6	Jika anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan/tidak menggunakan obat antidiabetes?			
7	Minum obat setiap hari kadang membuat orang-orang tidak nyaman. Apakah anda pernah merasa terganggu memiliki masalah dalam mematuhi rencana pengobatan anda?			
8	Seberapa sering anda mengalami kesulitan dalam mengingat penggunaan obat? a. Tidak pernah/sangat jarang b. Sesekali c. Kadang-kadang d. Biasanya e. Selalu			
Total				

Lampiran 3

Lembar Panduan Wawancara

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah anda menceritakan tentang diri anda, misalnya umur, pekerjaan, dan pendidikan terakhir anda?	
2	Bagaimana keseharian anda sebelum didiagnosis menderita diabetes melitus?	
3	Apa yang anda ketahui tentang diabetes melitus?	
4	Apa yang anda ketahui tentang penyebab diabetes melitus?	
5	Seberapa berdampak diabetes melitus dalam kehidupan anda?	
6	Sejak anda didiagnosis menderita diabetes melitus, perubahan seperti apa yang anda rasakan dengan tubuh atau kondisi kesehatan anda?	
7	Seberapa sering anda mengunjungi fasilitas kesehatan? Misalnya puskesmas, dan atau rumah sakit?	
8	Seberapa sering anda meminum obat?	
9	Pernahkah anda lupa meminum obat anda?	
10	Apakah menurut anda faktor lain yang mempengaruhi penyakit anda adalah salah satunya tidak rutin minum obat?	
11	Jika tidak meminum obat hal seperti apa yang anda harapkan terhadap kondisi anda?	
12	Seberapa patuh anda mengikuti rekomendasi obat anda?	
13	Selain minum obat apakah ada hal lain yang anda lakukan untuk mengontrol atau mencegah peningkatan gula darah anda?	

Lampiran 4

Tabel 8. Data Pendidikan Terakhir

No.	Nama (Inisial)	Pendidikan Terakhir
1	HN	SMA
2	OJ	SMA
3	AT	Perguruan Tinggi
4	AR	SMK
5	AS	Perguruan Tinggi
6	MJ	SMA
7	IH	Perguruan Tinggi
8	HW	SMP
9	AO	SD
10	IR	Perguruan Tinggi
11	AY	SMK
12	HO	SMA
13	SS	SMK
14	NF	SMK
15	SA	Perguruan Tinggi
16	AH	SMK
17	FH	Perguruan Tinggi
18	FA	Perguruan Tinggi
19	II	Perguruan Tinggi
20	IM	SMA
21	EA	Perguruan Tinggi
22	AL	SMP
23	LM	SMA
24	AG	Tidak Sekolah
25	IB	SMA
26	AM	Perguruan Tinggi
27	AA	Perguruan Tinggi
28	KN	SMK
29	SW	Perguruan Tinggi
30	DM	SMA

Tabel 9. Persentase Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
1	Perguruan Tinggi	12	40
2	SMA	8	27
3	SMK	6	20
4	SMP	2	7
5	SD	1	3
6	Tidak Sekolah	1	3
	Total	30	100

Lampiran 5

Tabel 10. Jenis Pekerjaan

No.	Nama (Inisial)	Pekerjaan
1	HN	PNS
2	OJ	PNS
3	AT	Mahasiswa
4	AR	PNS
5	AS	PNS
6	MJ	PNS
7	IH	Mahasiswa
8	HW	Petani
9	AO	Petani
10	IR	Mahasiswa
11	AY	Pengusaha
12	HO	PNS
13	SS	IRT
14	NF	IRT
15	SA	Mahasiswa
16	AH	Peternak
17	FH	Mahasiswa
18	FA	Guru
19	II	IRT
20	IM	IRT
21	EA	Perawat
22	AL	Peternak
23	LM	Petani
24	AG	Petani
25	IB	PNS
26	AM	Pengusaha
27	AA	PNS
28	KN	Buruh
29	SW	PNS
30	DM	IRT

Tabel 11. Persentase Jenis Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
1	PNS	9	30
2	Mahasiswa	5	17
3	Petani	4	13
5	Pengusaha	2	7
6	IRT	5	17
7	Peternak	2	7
8	Guru	1	3
9	Perawat	1	3
10	Buruh	1	3
	Total	30	100

Lampiran 6

Tabel 12. Data Lama Diagnosis

No.	Nama (Inisial)	Lama Diagnosis (Bulan)
1	HN	7
2	OJ	9
3	AT	6
4	AR	11
5	AS	9
6	MJ	9
7	IH	8
8	HW	10
9	AO	6
10	IR	7
11	AY	6
12	HO	7
13	SS	6
14	NF	6
15	SA	7
16	AH	9
17	FH	6
18	FA	8
19	II	9
20	IM	9
21	EA	11
22	AL	10
23	LM	12
24	AG	12
25	IB	9
26	AM	6
27	AA	6
28	KN	6
29	SW	9
30	DM	7

Tabel 13. Persentase Lama Diagnosis

No.	Lama Diagnosis (Bulan)	Jumlah	Persentase (%)
1	12	2	7
2	11	2	7
3	10	2	7
4	9	8	26
5	8	2	7
6	7	5	16
7	6	9	30
	Total	30	100

Lampiran 7

Kutipan Wawancara

Tabel 14. Pengetahuan Seputar Penyakit

Seputar Penyakit		
Kategori	Kutipan (Kepatuhan Tinggi)	Kutipan (Kepatuhan Rendah)
Mengenal Diabetes	<ul style="list-style-type: none">• “waktu pergi periksa di rumah sakit itu hari dokter bilang tinggi gulaku itumi nabilang katanya diabetes” (Informan 27/PNS/27).• “yang kutau itu tinggi gulanya orang apa istilah kerennya itu kecing manis” (Informan 18/Guru/31).	<ul style="list-style-type: none">• “yang kutau itu kencing manis” (Informan 3/Mahasiswa/23).• “nabilang orang kencing manis kalo sudah tinggi gula” (Informan 13/IRT/33).
Penyebab	<ul style="list-style-type: none">• “kalau yang kutau itu karena kebiasaan makan manis atau minum manis-manis” (Informan 20/IRT/25).• “karena makanan biasanya” (Informan 7/Mahasiswa/24).	<ul style="list-style-type: none">• “pastimi yang manis-manis” (Informan 28/Buruh/29).• “nabilang orang nasi juga bisa kasi diabetes” (Informan 30/IRT/25).
Gejala dan Perubahan	<ul style="list-style-type: none">• “kalo yang dirasa biasa lebih sering mengantuk jadi lebih sering tidur biasa baru pagi mengantukma” (Informan 2/PNS/41).• “lapar terusmi jadi itu uang habis dipake makan ji” (Informan 1/PNS/32).	<ul style="list-style-type: none">• “gampangka kurasa haus” (Informan 13/IRT/33).• “sering sekalika juga kencing” (Informan 11/Pengusaha/29).

Tabel 15. Keyakinan Pasien

Keyakinan Pasien		
Kategori	Kutipan (Kepatuhan Tinggi)	Kutipan (Kepatuhan Rendah)
Bahaya/kekhawatiran	<ul style="list-style-type: none"> • “saya takut ini sama ini penyakitku” (Informan 25/PNS/44). • “saya dengar-dengar dan saya baca-baca bahaya bede ini penyakit jadi takut ji juga” (Informan 17/Mahasiswa/22). 	<ul style="list-style-type: none"> • “berdampak sekali sama kehidupan dulu itu saya makan nda ada kupikir” (Informan 3/Mahasiswa/23). • “sekarang harus hati-hati karena ini panyakit harus di kontrol” (Informan 28/Buruh/29).
Keyakinan Pengobatan	<ul style="list-style-type: none"> • “dengan minum obat pasti saya berharap mau sembuh apalagi kan masih muda” (Informan 5/PNS/24). • “pastinya tidak mau kena penyakit kek begini dan nda mauka bergantung sama obat” (Informan 1/PNS/32). 	<ul style="list-style-type: none"> • “iya tidak selalu ji harus obat awalnya nda minum obatjki juga baru kena” (Informan 8/Petani/43). • “seperti sebelum kena diabetes lah supaya bisaki makan sembarang lagi nda perlumi dipikir kalo makanki” (Informan 24/Petani/55).

Tabel 16. Praktik Pengobatan

Praktik Pengobatan		
Kategori	Kutipan (Kepatuhan Tinggi)	Kutipan (Kepatuhan Rendah)
Pengelolaan Penyakit	<ul style="list-style-type: none"> • “sekarang saya harus minum obat terus” (Informan 20/IRT/25). • “itu waktu pergika periksa nabilang dokter nda boleh putus itu obat” (Informan 16/Peternak/29). • “selain obat dokter bilang istirahat yang cukup itu bagus sama kalo bisajangan terlalu capek” (Informan 6/PNS/51). • “rajin-rajin olahraga-olahraga biar jalan ji kalo pagi-pagi” (Informan 21/Perawat/27). 	<ul style="list-style-type: none"> • “kalo nda ada kubikin baru pergi kontrol apalagi jauh rumah” (Informan 9/Petani/59). • “kalo kurasa naikmi gulaku pergima itu periksa” (Informan 24/Petani/55). • “nanti pergika kalo nda sibukja” (Informan 13/IRT/33). • “hindari saja yang bisa kasi naik gula” (Informan 22/Peternak/29).
Praktik Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> • “itu obat sebagai antisipasi saja supaya nda tambah parah karena bahaya ini penyakit” (Informan 19/IRT/35). • “sesuai aturan biasa rutin 3 kali sehari” (Informan 4/PNS/37). • “pernah lupa minum obat karena nda dibawa pas pergi pengantin” (Informan 2/PNS/41). 	<ul style="list-style-type: none"> • “saya itu minum obat kalo dirumah atau kalo dikasi ingatka” (Informan 24/Petani/55). • “nda mungkin dibawa kemana-mana itu obat” (Informan 11/Pengusaha/29). • “kalo dari luar nanti rapelki biasa kalo dirumahka” (Informan 8/Petani/43).

Tabel 17. Faktor Lain

Faktor Pendukung		
Kategori	Kutipan (Kepatuhan Tinggi)	Kutipan (Kepatuhan Rendah)
Tingkatan Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • “pendidikan terakhir itu sarjana” (Informan 29/PNS/31). • “iya perguruan tinggi” (Informan 26/Guru/31). 	<ul style="list-style-type: none"> • “lulus SMP tidak kulanjutmi SMA supaya bisa cepat kerja” (Informan 22/Peternak/29). • “tidak lanjut kuliah jadi selesai SMA langsung menikah” (Informan 30/IRT/25).
Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • “saya pengusaha otomotif” (Informan 26/Pengusaha/31). • “kalo saya pegawai negeri di kecamatan” (Informan 12/PNS/45). 	<ul style="list-style-type: none"> • “yang kukerja sekarang jadi petani” (Informan 9/Petani/59). • “setiap hari apa namanya itu urus rumah sama suami ji” (Informan 30/IRT/25).